

ABSTRAKSI

Pada era globalisasi dan dinamika pasar modal yang semakin pesat dewasa ini menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang berniat menanamkan dananya di pasar modal. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan investasi di samping bentuk-bentuk investasi lainnya yang banyak dikenal masyarakat. Salah satu informasi penting yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi tentang arus kas perusahaan guna mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola kasnya.

Dalam penelitian ini akan diketahui secara empiris pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan terhadap volume perdagangan saham. Perbedaan komponen arus kas menjadi tiga bagian ini penting karena masing-masing komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap volume perdagangan saham.

Penelitian ini bersifat penelitian analisis (*analytical research*) yang dirancang sebagai penelitian empiris dengan menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah bahwa arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Periode laporan arus kas yang diamati adalah laporan arus kas 31 Desember 2002 dan 2003. Alasan digunakannya periode tersebut karena jaraknya tidak terlalu jauh dengan tahun saat penelitian ini dilakukan, sehingga hasil yang diperoleh nantinya diharapkan tidak jauh berbeda dengan kondisi saat penelitian berlangsung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS ver.11.0, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Sampel dari penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur yang *go public* dan *listing* di PT Bursa Efek Surabaya.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan manufaktur. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan hasil nilai F sig sebesar $0,005 \leq \alpha$ (0,5%), sedangkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,162 yang artinya sebanyak 16,2% volume perdagangan saham dipengaruhi oleh arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas, ternyata arus kas operasi yang memiliki pengaruh paling signifikan karena memiliki koefisien parameter terbesar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan investasi saham di pasar modal, investor seharusnya memperhatikan secara lengkap dan akurat informasi yang ada, bukan hanya sekedar informasi dari arus kas operasi, investasi, dan pendanaan saja melainkan juga informasi-informasi lainnya.

Keywords: Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan volume perdagangan saham